

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sumenep secara geografis terletak paling ujung timur pulau Madura, Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Sumenep memiliki destinasi yang paling banyak diantara 3 kabupaten lainnya serta pulau-pulau kecil yang terdapat 126 pulau tersebar membentuk gugusan pulau (Insafitri *et al.*, 2021). Pulau-pulau yang berada di Kabupaten Sumenep memiliki keindahan alamnya masing-masing. Kabupaten Sumenep terkenal akan beragamnya ikan hias, terumbu karang dan air yang jernih. (Ustadi *et al.*, 2022). Pulau Gili Genting menjadi salah satu destinasi unggulan di Kawasan Pulau Madura. Keindahan pantai, pasir yang putih dan udara yang bersih menambah estetika Pulau Gili Genting. Destinasi yang terkenal di pulau tersebut yaitu wisata bawah laut berupa terumbu karang yang cantik serta keindahan alamnya yang asri. Pulau Gili Genting memiliki spot terumbu karang unik sekaligus indah yang cocok untuk olahraga snorkeling dan diving (Masrurah & Hisyam, 2022).

Terumbu karang memiliki peranan yang sangat penting pada lingkungan pesisir dan lautan serta berfungsi sebagai tempat berlindung dan mencari makan biota laut. Terumbu karang juga berfungsi sebagai pemecah ombak dan perlindungan pantai, serta memiliki nilai estetika untuk pengembangan wisata bahari (Taofiqurohman *et al.*, 2021). Terumbu karang merupakan ekosistem yang mudah rapuh sehingga tergolong ke dalam ekosistem dengan laju kepunahannya relatif cepat. Penyebab kepunahan terumbu karang ialah aktivitas-aktivitas manusia yang destruktif serta faktor alami. Kerusakan terumbu karang akan mengganggu stabilitas ekosistem yang akan berdampak terhadap berkurangnya populasi dan potensi ikan karang. Kondisi suatu terumbu karang dapat dilihat dari kerusakan pada fisik dan kerusakan fisiologis (Prasetya & Santoso, 2022).

Ekosistem terumbu karang mengalami banyak tekanan, baik tekanan dari alam maupun manusia. Kondisi perairan sangat menentukan keberlangsungan hidup suatu organisme karang. Kondisi terumbu karang dapat diketahui dari nilai persentase tutupan karang. (Isdianto *et al.*, 2020). Persentase tutupan terumbu karang dapat diketahui menggunakan metode *Line Intercept Transect* (LIT). Metode *Line Intercept Transect* (LIT) digunakan untuk mengetahui tutupan karang hidup dan mati. Pengambilan data pada metode ini yaitu dengan membentangkan roll meter sepanjang 100 meter yang sejajar dengan garis pantai. Metode ini biasa

digunakan untuk melakukan monitoring kondisi terumbu karang (Kurniadi *et al.*, 2023).

Nugraha *et al.*, (2020) menyatakan pada penelitiannya bahwa kondisi karang hidup di Pulau Gili Genting termasuk dalam kategori sedang. Seiring terus berkembangnya wisata di Pulau Gili Genting sangat penting mengetahui kondisi perubahan terumbu karang di wilayah tersebut. Hasil dari kondisi terumbu karang yang ditemukan dapat digunakan untuk menyusun upaya penanggulangan dan menjaga kondisi terumbu karang di Pulau Gili Genting agar tetap baik. Pengetahuan tentang kondisi suatu terumbu karang menjadi langkah-langkah untuk melestarikan serta menjaga keseimbangan ekosistem laut dan manfaat bagi makhluk hidup. Penelitian tentang kondisi terumbu karang sangat penting dilakukan untuk mengetahui kondisi terumbu karang, karena memiliki peranan penting bagi ekosistem laut dan keberlanjutan lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persentase masing-masing setiap bentuk pertumbuhan terumbu karang yang ada di Pulau Gili Genting Kabupaten Sumenep.
2. Bagaimana kondisi terumbu karang secara umum di Pulau Gili Genting Kabupaten Sumenep.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui persentase masing-masing bentuk pertumbuhan terumbu karang di Pulau Gili Genting Kabupaten Sumenep.
2. Mengetahui kondisi terumbu karang di Pulau Gili Genting Kabupaten Sumenep

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui kondisi terumbu karang yang ada di pulau Gili Genting sehingga dapat melakukan upaya pelestarian, penanggulangan dan perencanaan terkait terumbu karang. Penelitian ini juga dapat memberikan tambahan pengetahuan dan informasi bagi pembaca mengenai terumbu karang yang terdapat di pulau Gili Genting.